

Sosiologi perkotaan







KOTA

1. Demografis: kumpulan penduduk dalam suatu wilayah ruang yang relatif terpadu
 - Kota kecil: 10rb-100rb penduduk
 - Kota sedang: 10rb-500rb penduduk
 - Kota besar: 500rb-1 juta penduduk
 - Metropolitan: > 1 juta penduduk

Struktur demografis penduduk kota: heterogen (suku, agama, rasa, dan mata pencaharian)

2. Fisik: area padat bangunan dan infrastruktur

3. Ekonomi: Transformasi dari sektor primer ke sekunder (manufaktur) menuju sektor tersier (perdagangan dan jasa layanan)

KOTA

Sosiologis: KOTA=URBAN (keunggulan penguasaan kebudayaan (seni, iptek, dll))

Mencakup kehidupan sosial kota: pola pergaulan masyarakat, penggunaan sarana dan prasarana, dan profesionalitas masyarakatnya, juga ada suasana negatif kota.

- ❑ Daerah kota (*city region*) wilayah dengan batasan administratif dinyatakan sebagai kota dan dilengkapi dengan kelengkapan fungsi pemerintahan
- ❑ Kawasan perkotaan (*urbanized area*): wilayah yang secara fungsional menunjukkan ciri-ciri kota (padat, dominasi non-pertanian, infrastruktur lengkap)

Kota

- ❑ Bagi Max Weber kota itu jika penghuninya sebagian besar telah mampu memenuhi kebutuhannya lewat pasar setempat. (ciri khasnya: pasar)
- ❑ Bagi Karl Marx : kota sebagai perserikatan yg dibentuk guna melindungi hak milik dan memperbanyak alat produksi utk mempertahankan diri penduduknya.

CIRI KOTA

1. Sektor ekonomi diperankan oleh industri dan jasa
2. Jumlah penduduk relatif besar
3. Heterogenitas susunan penduduknya
4. Kepadatan penduduk relatif besar

SOSIOLOGI KOTA

Ilmu yang mempelajari interaksi antar manusia yg satu dg yg lainnya dalam kawasan kota yg sarat dg bentukan terbangun.



MASYARAKAT KOTA

Disebut juga URBAN COMMUNITY

CIRI-CIRINYA:

1. Heterogenitas sosial
2. Heterogenitas sekunder (hubungan terbatas di bidang tertentu)
3. Toleransi sosial (tidak memperdulikan tingkah laku orang lain)
4. Kontrol sekunder.
5. Mobilitas sosial tinggi
6. Ikatan sukarela berorganisasi
7. Memiliki karakter (individualistis)
8. Segresi atau keruangan (pola pemisahan)

Tipe solidaritas organik (e. Durkheim)

1. Pembagian kerja tinggi
2. Kesadaran kolektif rendah
3. Individualitas tinggi
4. Pentingnya konsesus
5. Badan kontrol yg menghukum orang menyimpang
6. Saling bergantung tinggi,
7. Bersifat industrial perkotaan

Kota sebagai masyarakat modern

Masyarakat perkotaan = masyarakat maju(modern)

 orientasi nilai budaya masa kini

Kota adalah tempat kesuksesan seseorang, betulkah?

Menurut daldjoeni kehidupan masyarakat kota :

1. aspek fisik kota

aspek struktur sosial kota :

1. Heterogenitas sosial
2. Heterogenitas sekunder (hubungan terbatas di bidang tertentu)
3. Toleransi sosial (tidak memperdulikan tingkah laku orang lain)
4. Kontrol sekunder.
5. Mobilitas sosial tinggi
6. Ikatan sukarela berorganisasi
7. Memiliki karakter (individualistis)
8. Segresi atau keruangan (pola pemisahan)

Aspek mental kota

1. atomisasi dan pembentukan massa
2. kepekaan terhadap rangsangan dan sikap masa bodoh
3. egalisasi dan sensasi
4. industri kesenangan dan pengisian waktu luang

Fungsi

1. pusat berbagai kegiatan untuk daerah sekitarnya
2. Pusat penyedia transportasi
3. titik konsentrasi pelayanan khusus (tempat perdagangan, perindustrian, rekreasi, tempat menjamu tamu dari kota lain). Fungsi kota sebagai pelayan dan fasilitator :
 - Pusat produksi atau pemasok
 - Pusat perdagangan dan niaga
 - Pusat pemerintahan/pusat ibu kota negara
 - Pusat budaya
 - Pusat pengobatan dan rekreasi wisata
 - Fungsi ganda/beraneka (pendidikan, industri, perdagangan)

